

## RINGKASAN

PUTRI IRMA SILAEN. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun Tandun PT Perkebunan Nusantara V Kampar, Riau. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Pest Control of Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) at Tandun Estate PT Perkebunan Nusantara V Kampar, Riau. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman yang banyak di budidayakan di Indonesia. Faktor ekologi dan tanah yang cocok untuk di tanami oleh kelapa sawit membuat tanaman ini menyebar di seluruh Indonesia. Kelapa sawit saat ini menjadi salah satu komoditas tanaman perkebunan andalan Indonesia dalam menghasilkan devisa. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia tiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang sangat pesat, tercatat pada tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 14.326.350 hektar. Sebagian besar di usahakan oleh Perusahaan Besar Swasta (PBS) yaitu seluas 7.892.706 hektar luas areal. Perkebunan Rakyat (PR) memiliki total luasan perkebunan kelapa sawit yaitu seluas 5.818.888 hektar. Sedangkan sebagian kecil di usahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 hektar.

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis tentang teknis dan manjerial usaha budidaya kelapa sawit. PKL secara khusus bertujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis tentang pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan penerapan langsung dilapangan. PKL ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun, Riau. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu dari mulai tanggal 08 Februari sampai 30 April 2021.

Pengendalian hama di Kebun Tandun sudah menggunakan konsep pengendalian hama terpadu yang diawali dengan *Early Warning System* (EWS). Hama pada TBM kelapa sawit yaitu *Oryctes rhinoceros* dengan intensitas serangan ringan dilakukan pengendalian secara kimiawi sebagai tindakan preventif yaitu aplikasi Karbosulfan 5% pada pupus. Hama dominan pada TM kelapa sawit yakni hama UPDKS jenis *Metisa plana* dan hama vertebrata jenis *Rattus tiomanicus*. Tindakan pengendalian yang dilakukan terhadap UPDKS terdiri dari pengendalian biologi dengan menggunakan *beneficial plant*, musuh alami dan pengendalian secara kimia dengan menggunakan injeksi batang. Tindakan pengendalian yang dilakukan terhadap hama *Rattus tiomanicus* terdiri dari pengendalian biologi dengan mengembangbiakkan musuh alami predator dari hama tikus yaitu burung hantu (*Tyto alba*). Pengendalian hama yang dilakukan di Kebun Tandun dilakukan secara biologi dan kimiawi berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil pengendalian hama efektif dan efisien karena bersifat mencegah dan mengendalikan hama sampai di bawah ambang ekonomi.

Kata kunci : EWS, kimia, pengendalian biologi, UPDKS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.